

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut juga dengan *field research*. Penelitian *field research* dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang mengharuskan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan situasi dan kenyataan yang ada di lapangan.¹

Pendekatan yang dipakai penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, sebab kuantitatif metode yang menghasilkan data berupa angka serta analisis data berupa statistik. Adapun definisi metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak ketika melakukan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Tujuan dari pendekatan ini untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dengan memeriksa populasi atau sampel tertentu. Data yang dihasilkan sebagian besar bersifat kuantitatif atau statistika.²

Desain penelitian yang dipergunakan desain *pre-eksperimental design* menggunakan bentuk *one-grup pretest-posttest design pre-eksperimental*. Kelompok yang digunakan tidak ada kelompok *control* atau kelompok pembanding akan tetapi hanya satu kelompok yang digunakan, sehingga jenis penelitian ini dapat digunakan sebagai studi awal sebelum melakukan percobaan sebenarnya.³ Satu kelompok ini nantinya akan melaksanakan kegiatan *pre-test*

¹ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian (Surabaya: Cipta Media Nusantara", 2021), 8.

² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

³ Novi. GazalGazali, *Metodelogi Penelitian Olahraga* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 136.
https://books.google.co.id/books?id=MQdlEAAAQBAJ&pg=PA136&dq=pre+ekperimen&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjT-raklen9AhX5UGwGHah2C7A4ChDoAXoECAkQAw#v=onepage&q=pre%20eksperimen&f=false.

kemudian melaksanakan suatu *treatment* layanan konseling kelompok dan terakhir melaksanakan kegiatan *post-test*.⁴

Mengukur tingkat kedisiplinan peserta didik peneliti melakukan beberapa percobaan berbentuk *pretest*. *Pretest* merupakan percobaan awal digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar sebelum *treatment*. Manakala keadaan peserta didik dapat diketahui secara jelas, maka baru dapat diterapkannya sebuah perlakuan yang telah ditentukan. Hasil perlakuan akan terlihat dari *posttest* yang dipakai untuk melihat serta menilai hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Apabila sesudah diberikan perlakuan dinyatakan stabil dalam artian mengalami peningkatan kedisiplinan belajar, maka penelitian tersebut dikatakan berhasil.⁵ Berikut desain penelitian *pre-eksperimental design dengan bentuk one-group pretest posttest design*.

Table 3.1. One group pretest-posttest design.

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Kedisiplinan belajar sebelum diberikan tindakan
- X : Tindakan layanan konseling kelompok teknik *self management*
- O₂ : Kedisiplinan belajar setelah diberikan tindakan.⁶

⁴ Novi Gazali, *Metodelogi Penelitian Olahraga* (Bandung: Cv. Media Sanis Indonesia, 2022), 137. https://books.google.co.id/books?id=MQdIEAAAQBAJ&pg+PA136&dq=pre+ekperimen&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjT-raklen9AhX5UGwGHah2C7A4ChDoAXoECAkOAw#v=onepage&q=pre%20eksperimen&f=false.

⁵ Waridah Wahyu Eka Sari, Sukardi, “Penerapan Lembaran Kerja Siswa (LKS) Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SDN 7 Kebebu,” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vo. 7, No. (2019).

⁶ Novi Gazali, *Metodelogi Penelitian Olahraga* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 137.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Mazro'atul Huda Karangnyar yang bertempat di Desa Karangnyar, Kecamatan Karangnyar, Kabupaten Demak. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 November 2022, peneliti telah menemukan peserta didik yang memiliki kurang kesadaran dalam kedisiplinan belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kapasitas serta karakteristik tertentu yang hendak dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populas tidak hanya berupa makhluk hidup, namun semua objek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MA Mazro'atul Huda Karangnyar Demak kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi digunakan untuk diambil kesimpulan.⁸ Jenis teknik yang dipakai yaitu *purposive sampling* yakni teknik yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang dilakukan oleh peneliti ketika memilih sampel, faktor tersebut berdasarkan oleh sifat-sifat atau ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁹ Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel berdasarkan

⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.
https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dan+sampel&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiT9Jq1ven9AhX4R2wGHZ7dBBgQ6BAgEEAM#v=onepage&q=populasi%20dan%20sampel&f=false

⁸ Rahmawinda Putri, dkk., "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 56.
https://books.google.co.id/books?id=WQpuEAAAQBAJ&pg=PA56&dq=pengertian+sampel&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwifvNum_en9AhW3aGwGHO4IB0kO6AF6BAgOEAM#v=onepage&q=pengertian%20sampel&f=false

⁹ Made Sudirman Adiputra, dkk, "*Metodologi Penelitian Kesehatan*" (Yayasan Kita Menulis, 2021), 126.

ciri atau sifat yang diketahui yaitu peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang paling rendah.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian, pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel bebas (Independen)

Merupakan variabel yang memiliki kedudukan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian eksperimen, variabel bebas merupakan perilaku (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *self management* sebagai variabel X

2. Variabel terikat (Dependen)

Adalah variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dapat diartikan sebagai karakteristik yang diukur setelah mendapat perlakuan.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar sebagai variabel Y.

E. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti dan variabel itu dapat diamati.¹¹ Dalam penelitian ini ada dua variabel oprasional yaitu *self management* dan kedisiplinan belajar, dapat dilihat sebagai berikut.

1. *Self Management*

Self management adalah sebuah teknik sebagai pengontrol diri yang dilakukan individu untuk mengubah perilaku maladatif menjadi lebih baik. Adanya strategi peserta didik dapat mengatur, memantau, dan mengevaluasi dirinya sendiri. *Self management* juga dipadukan dengan *reward*, peran *reward* disini sebagai penunjang keberhasilan menerapkan teknik *self management*.

2. Kedisiplinan Belajar

Disiplin belajar adalah bentuk sikap taat terhadap peraturan sekolah yang telah ditetapkan bertujuan untuk mengatur kegiatan belajar. Tata tertib juga memiliki tujuan untuk menciptakan keamanan, ketentraman, di lingkungan

¹⁰ Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisa Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 3-4.

¹¹ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 74.

sekolah. Di dalam tata tertib terdapat isi kewajiban, larangan, dan keharusan yang harus dipatuhi seluruh peserta didik. Penelitian ini mengukur seberapa pengaruhnya layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* dapat dibuktikan melalui hasil *posttest*

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang membuktikan bahwa data yang diuji itu sah. Suatu alat dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yaang tinggi/akurat memperoleh data dari variabel yang digunakan dalam peneliti.¹² Uji validitas yang digunakan dalam menghitung validitas item instrument yaitu korelasi *product moment* oleh *pearson* dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:¹³

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Jumlah peserta didik uji coba

$\sum XY$: Total hasil kali skor X dan Y

$\sum X$: Total skor X

$\sum Y$: Total skor Y

$\sum X^2$: Total skor kuadrat X

Kriteria dalam pengambilan keputusan agar mengetahui valid atau tidaknya suatu soal apabila nilai r hitung (r_{xy}) lebih besar dari r_{table} pada taraf signifikansi 5% (r_{hitung} lebih besar r_{table}), maka dari dua tes yang diuji coba dikatakan valid. Sedangkan r_{xy} lebih kecil r_{table} , maka dua tes yang diuji cobakan dikatakan tidak valid. Untuk mengetagui valid atau tidaknya, maka dapat di uji dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dihitung melalui program SPSS dengan untuk mengetahui apakah data yang diteliti reliabel, maka perlu dibandingkan nilai *cronbach alpha* dengan nilai hasil perhitungan SPSS. Sesuai ketentuan maka ketentuan nilai

¹² Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013, 211).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.

cronbach alpha 0,6 > perhitungan SPSS maka kuesioner dinyatakan reliabel, dan sebaliknya nilai *cronbach alpha* 0,6 < perhitungan SPSS maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.¹⁴ Perhitungan untuk memperoleh reliabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian skor total

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Arikonto mengatakan kuesioner atau angket adalah sekumpulan pertanyaan guna memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian.¹⁵ Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan, pemahaman sikap, aspirasi, atau pendapat pribadinya

Penelitian ini menggunakan angket skala *likert*. Sebagaimana di dalam skala *likert* meliputi mengukur sikap, pendapat atau persepsi masyarakat dalam bilangan yang ditentukan tentang sesuatu perkara dan teori. Skala likert mengandung tentang pertanyaan tertutup. Skor pernyataan yang menggunakan skala *likert* ini adalah sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1.¹⁶

¹⁴ Fadly Yashari Soumena, dkk, *Pendekatan Kuantitatif Pada Local Brand Heijab* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 26.

¹⁵ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: Tim UB Press, 2018), 19.
https://books.google.co.id/books?id=YfNqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=angket+atau+kuesioner+adalah&hl=id&newsbks=1&newsbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwielvNU_R9AhXKTMwGHU_3ARIQ6ABAQDEAM#v=onepage&q=angket+kuesioner+adalah&f=false

¹⁶ Rozaida Abdul Rauf, *Neuropsiko Linguistik* (Malaysia: Universitas Sains Malaysia, 2021), https://books.google.co.id/books?id=j-1GEAAQBAJ&pg=PT156&dq=skala+likert&hl=id&newsbks=1&newsbks_redir=0&sour

2. Observasi

Margono mendefinisikan observasi adalah sebagai pengamatan dan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh pengamat.¹⁷ Data yang di observasi berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.¹⁸ Metode penelitian ini menggunakan pengamatan langsung di kelas XI untuk mengetahui perilaku peserta didik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu sumber data berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang atau tempat penelitian.¹⁹ Dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan seperti pelaksanaan layanan konseling kelompok, data hasil *pretest* dan *posttest*, dan foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

4. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka dimana salah satunya ada yang berperan sebagai mengajukan pertanyaan dan ada pihak yang menjawab pertanyaan.²⁰ Wawancara digunakan bertujuan untuk memperoleh keterangan kebutuhan pengumpulan data secara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk pra penelitian.

ce=gb_mobile_search&ved=2ahUKEwjpnCDz9AhVxT2wGHTnTAB8Q6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=skala likert&f=false. .

¹⁷ Suhailasari Nasutin, Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Guepedia, 2021), 13.
https://books.google.co.id/books?id=Ro1LEAAQBAJ&PG=pa12&dq=observasi+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjT9MTPlv39AhUvXWwGHd-_C6UQ6AF6BAgCEAM#v=onepage&q=observasi+adalah&f=false .

¹⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 112.
https://books.google.co.od/books?id=dsPaixUgucuc&PG=pa112&dq=observasi+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjT9MTPlv39AhUvXWwGHd-_C6UQ6AF6BAgDEAM#v=onepage&q=observasi+adalah&f=false .

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

²⁰ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data dan lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²¹

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.²² Pada uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji *shapiro wilk*, yaitu metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji *shapiro wilk* adalah apabila W_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal H_0 ditolak, sebaliknya apabila W_{hitung} lebih besar dari pada 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal H_0 diterima.²³ dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

- D : Berdasarkan rumus dibawah
- a_i : Koefisiensi test shapiro wilk
- X_{n-i+1} : Angka ke n+i+1 pada data
- X_i : Angka ke 1 pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:²⁴

- X_i : Angka ke i pada data
- \bar{X} : Rata-rata data

b. Uji Homogenitas

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.

²² Singgih Santoso, *Statistik Multivaria* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010). 43.

²³ Aldoko Listiaji Putra, dkk., “Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar* Vol 5, No. (2019).

²⁴ Nuraini Sri Bina Rahmi Ramadhani, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Metamatis Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021).

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tau apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak.²⁵ Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan pengaruh kedisiplinan belajar dengan teknik *self management*. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *levene*, teknik pengujian dapat dirumuskan sebagai berikut.²⁶

$$w = \frac{(n - k) \sum n(\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum (Z - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah perlakuan

K : Jumlah kelompok

Z : Nilai Z per data

\bar{Z}_i : Nilai rata-rata Z per kelompok

\bar{Z} : Nilai rata-rata Z keseluruhan

Pengujian homogenitas variasi sampel dengan uji *levene's* dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan H_0 diterima.²⁷

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada perbedaan atau tidak mengenai kedisiplinan belajar melalui penerapan teknik *self management*. Diterima atau ditolaknyanya hipotesis yang diajukan dapat ditentukan melalui pengujian ini. Analisis uji-t sampel berpasangan (*paired sample t test*) dalam penelitian ini untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel pada grup sampel yang sama.²⁸ Uji-t sampel berpasangan (*paired sample t test*) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_2} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)}}$$

²⁵ Nuryadi,dkk, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 94

²⁶ Usmasi, "Pengujian Pesyaratan Analisis (Uji Jomogenitas Dan Uji Normalitas)," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.7 No. (2020): 54.

²⁷ Kadek Suartama, *Mobile Ubiquitous Learning: Kajian Pengelolaan Diri Dalam Belajar, Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 82.

²⁸ Abdul Muhid, *Analisis Statistika 5 Langkah Praktis Analisis Statistika Dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 40.

Keterangan:²⁹

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varian sampel 1

S_2^2 : Varian sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel

n : Banyaknya peserta didik



²⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 14.